

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KONSELING (RPLBK) DARING
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**



Nama Satuan Pendidikan : SMK SATYA KARYA KABUPATEN KARANGANYAR
 Kelas / Semester : X / GENAP
 Komponen : Layanan Dasar
 Topik Layanan : Motivasi berprestasi di masa Pandemi
 Jenis Layanan : Klasikal
 Alokasi Waktu : 1 Kali Pertemuan x 45 Menit

A.	STANDAR KOMPETENSI KEMANDIRIAN (SKK) PESERTA DIDIK	Aspek Perkembangan : Belajar	Internalisasi Tujuan : mengetahui dan menerapkan cara untuk meningkatkan motivasi berprestasi
B.	TUJUAN LAYANAN	<p>Umum: Peserta didik/konseli mampu memahami pengertian motivasi berprestasi dan menerapkan cara untuk meningkatkan motivasi berprestasi secara baik.</p> <p>Khusus:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik/konseli dapat menganalisis pengertian motivasi dengan jelas dan terperinci. (C4-HOTS) 2. Peserta didik/konseli dapat membangun motivasi berprestasi secara baik. (A4-HOTS) 3. Peserta didik/konseli dapat menggunakan cara untuk menumbuhkan motivasi berprestasi dengan efektif dan tepat. (P4-HOTS) 	
C.	METODE, ALAT DAN MEDIA	<p>Metode : Experimental Learning, Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab</p> <p>Alat dan Media : Laptop/PC/HP, Power Point, Video, Whatshap, Google meet</p>	
D.	PROSES PELAYANAN BIMBINGAN	<p>Tahap Awal / Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK/Konselor membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) 3. Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai <p>Tahap Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan melalui google meet 2. Peserta didik memperhatikan penjelasan materi 3. Memberi tugas yang berhubungan dengan materi layanan melalui google meet 4. Menjelaskan cara mengerjakan tugas 5. Mengevaluasi hasil diskusi peserta didik 6. Membuat catatan-catatan observasi selama proses layanan <p>Tahap Akhir/ Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan 2. Peserta didik merefleksikan kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan 3. Guru BK memberi penguatan dan rencana tindak lanjut 4. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam 	

E.	EVALUASI	<p>Evaluasi Proses</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Refleksi hasil 2. Mengamati sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 4. Mengamati cara peserta didik dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK <p>Evaluasi Hasil</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi tentang suasana pertemuan dengan instrumen: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Evaluasi terhadap topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Evaluasi terhadap cara Guru BK/Konselor dalam menyampaikan materi: mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Evaluasi terhadap kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti
F.	CATATAN LAYANAN	

Mengetahui:
Kepala Sekolah

Karanganyar, Juni 2020
Guru BK

Edi Sujarwo, S.Pd
NIP.-

Agung Prasetyo, S.Pd
NIP.-

Lampiran:

1. Materi Layanan
2. LKPD
3. Instrumen Penilaian.

MATERI
BIMBINGAN KLASIKAL
MOTIVASI BERPRESTASI Di MASA PANDEMI
SMK KELAS X
TAHUN PELAJARAN 2020/2021



Di Susun Oleh :
Agung Prasetyo, S.Pd.

BIMBINGAN DAN KONSELING
SMK SATYA KARYA
KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Motivasi Berprestasi Di Masa Pandemi

Pengertian Motivasi

Dalam proses pembelajaran motivasi memiliki peran yang sangat penting, Motivasi sendiri kemudian didefinisikan sebagai proses internal yang mengaktifkan, menuntun, dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu (Pintrich, 2003 dalam Slavin, 2011).

Dampak Motivasi Belajar yang Rendah

Motivasi belajar yang rendah dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan belajar siswa, Lemahnya motivasi belajar akan melemahkan prestasi belajar dan melemahnya kegiatan belajar. Peserta didik yang kurang memiliki motivasi belajar ditandai dengan:

- a. Tidak antusias dalam belajar.
- b. Lebih senang berada diluar kelas atau membolos
- c. Cepat merasa bosan
- d. Mengantuk
- e. Pasif.

(Rimbarizki, R. (2017). Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

Bentuk-bentuk Motivasi

David Mc.Clelland mengemukakan bahwa kebutuhan untuk berprestasi pada setiap individu meliputi :

1. kebutuhan menentukan kekuasaan (Needs for power)

Sumber needs of power, antara lain :

- Kekuasaan selera khusus, meliputi :
 - o membesarkan diri sendiri,
 - o meremehkan pengikut,
 - o memperlakukan bawahan sebagai pion/bidak (orang rendahan),
 - o mempunyai sifat mengancam.
- Kekuasaan yang disosialisasikan, meliputi :
 - o digunakan untuk kepentingan kelompok,
 - o perumusan tujuan menguntungkan kelompok,
 - o memberi jalan dalam memecahkan masalah untuk kebaikan bersama,
 - o mendengarkan bawahan dan mencari cara terbaik untuk evaluasi,
 - o sebagai katalisator.

2. Kebutuhan untuk perlindungan (Needs for affiliation)

- Bersifat sosial dan suka berinteraksi
- Ikut memiliki dan berpartisipasi dengan kelompok

- Menginginkan kepercayaan lebih luas
 - Ingin memperoleh saling pengertian
 - Suka menolong dan suka persahabatan
3. Kebutuhan untuk keberhasilan (Needs for Achievement)
- Bersemangat bila menang
 - Bertujuan yang realistic dan berani mengambil resiko
 - Bertanggung jawab pada hasil kerja
 - Bekerja untuk suatu prestasi
 - Menginginkan motivasi berupa kepuasan, kemandirian, dan kemajuan.

Referensi : Slamet Santoso, Teori-Teori Psikologi Sosial, (Bandung: Refika Aditama, 2010).

Pengertian Motivasi Berprestasi

Motivasi Berprestasi adalah kebutuhan yang mendorong individu melakukan suatu usaha untuk mencapai tujuan yaitu menghasilkan prestasi yang lebih baik sesuai dengan standar keunggulan. Motivasi Berprestasi ini didasarkan atas kecenderungan untuk meraih sukses dan kecenderungan untuk menghindari kegagalan. Menurut Martaniah, individu dengan Motivasi Berprestasi tinggi memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- Mempunyai aspirasi yang tingkatnya sedang, karena menurut beberapa penelitian individu yang mempunyai motif berprestasi tinggi memiliki resiko yang sedang sedangkan individu yang memiliki motif berprestasi rendah memilih tugas-tugas yang terlalu sukar dan terlalu mudah.
- Perspektif waktunya berorientasi ke depan. Hal ini didasarkan pada penemuan bahwa individu yang mempunyai motif berprestasi tinggi mempunyai sifat dinamis yang lebih tinggi dari pada individu yang mempunyai motif berprestasi rendah. Hal ini menjadikan individu tersebut berorientasi ke depan.
- Adanya suatu dorongan untuk menyelesaikan tugas yang belum selesai.
- Cenderung bertindak secara inovatif dan kreatif.
- Menyukai hal-hal baru yang penuh tantangan.

Pembelajaran Online/Daring

Kegiatan Belajar dan Mengajar tidak dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media, baik media cetak (modul) maupun non cetak (audio/video), komputer/internet, siaran radio dan televise. Pada pembelajaran online, peserta didik dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidakmajuan dalam hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar Semangat belajar dapat dimiliki dengan meningkatkan motivasi belajar.

Kurangnya motivasi belajar pada pembelajaran online disebabkan pada proses pembelajaran online, siswa dapat menjadi kurang aktif dalam penyampaian pendapat dan pemikirannya, sehingga menyebabkan proses belajar yang membosankan. Apabila siswa mengalami kebosanan dalam belajar maka akan memperoleh ketidakmajuan dalam hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar.

Dampak Pembelajaran Online

Melakukan pembelajaran online memiliki beberapa dampak positif dalam pembelajaran online, antara lain:

- a) Meningkatkan interaksi belajar antara pembelajar dengan pengajar (enhance interactivity).
- b) Memungkinkan belajar dimana saja dan kapan saja (time and place flexibility).
- c) Menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas (potential to reach a global audience).
- d) Mempermudah penyimpanan dan penyempurnaan dalam belajar (easy updating of content as well as archivable capabilities).
- e) Membangun Komunitas.

(Noveandini, R., & Wulandari, M. S. (2010). Pemanfaatan Media Pembelajaran Secara Online (E-learning))

Komponen Pembelajaran Online

Pembelajaran Online memiliki tiga komponen yang membentuk Pembelajaran Online, antara lain :*(Noveandini, R., & Wulandari, M. S. (2010). Pemanfaatan Media Pembelajaran Secara Online (E-learning))*

- a) Fasilitas Pembelajaran Online Fasilitas yang menunjang pembelajaran online dapat berupa internet, smartphone, personal computer (PC), jaringan computer dan perlengkapan multimedia lainnya.
- b) Sistem dan Aplikasi Pembelajaran Online Sistem perangkat lunak yang menunjang untuk proses pembelajaran online, seperti bagaimana membuat materi belajar atau konten belajar, forum diskusi dan segala fitur yang berhubungan dengan mempermudah proses belajar mengajar.
- c) Materi Pembelajaran Online

Konten dan bahan belajar pada pembelajaran online dapat berupa Multimedia-based Content atau konten berbentuk multimedia interaktif seperti video pembelajaran atau Text-based Content atau

konten berbentuk teks seperti pada buku pelajaran biasa.

Prestasi di tengah pandemi covid-19.

Sebagian siswa, begitu juga orang tua telah banyak sekali mengeluh jenuh dan bosan dengan aktifitas yang dinilai terbatas tersebut. Tak sedikit juga siswa mulai merasakan penurunan semangat belajar hingga stress. Rasa malas yang dirasakan siswa dapat muncul karena disebabkan beberapa faktor, diantaranya adalah :

1. Aktifitas yang monoton, Belajar di rumah saja memang akan terasa menjenuhkan. Jika biasanya mereka belajar di sekolah dengan beragam kegiatan, maka selama belajar di rumah ini, setiap siswa atau anak hanya akan melakukan rutinitas yang sama setiap harinya. Akibatnya, semakin hari si anak akan mulai mengalami penurunan semangat belajar.

2. Kesepian saat sebelum pandemi, ketika mereka belajar di sekolah, si anak akan bertemu dengan teman-temannya. Siswa akan merasa senang karena dengan bertemu dengan teman-teman sekolahnya, mereka dapat melakukan kegiatan Bersama-sama, mulai dari mengerjakan tugas, bertukar cerita, pergi bermain dan lain sebagainya.

3. Minimnya Fasilitas Belajar Dirumah

Pemerintah memberikan arahan proses belajar mengajar tetap dapat berlangsung dengan cara daring atau online. Para guru akan memberikan tugas atau materi melalui sebuah aplikasi yang dapat diakses oleh siswa. Artinya, antara siswa dan guru harus memiliki fasilitas yang diperlukan.

Cara dan tips meningkatkan motivasi berprestasi di masa pandemi:

1. Adanya Motivasi Dan Dukungan Untuk Belajar.

Meskipun belajar lewat jaringan, para pelajar haruslah memiliki motivasi agar tetap semangat dalam melakukan pembelajaran dan tidak merasa jenuh ataupun bosan selama belajar lewat jaringan. Dengan adanya dukungan dan motivasi yang positif, tentunya akan menghilangkan rasa malas dan bosan di tengah pembelajaran.

2. Buatlah Tempat Belajar Yang Aman Dan Nyaman.

Tempat yang aman dan nyaman akan mendukung berjalannya pembelajaran dengan baik, dikarenakan tempat yang aman dan nyaman dapat membuat lebih fokus dalam pembelajaran. Dengan adanya tempat yang aman dan nyaman tentunya akan membuat lebih semangat untuk melakukan pembelajaran

3. Membuat Jadwal Belajar.

Membuat jadwal pembelajaran sangatlah penting, karena tanpa adanya jadwal pembelajaran seorang pelajar akan mengalami kendala dalam melaksanakan pembelajaran. Dengan adanya jadwal pembelajaran, pelajar dapat mengelola waktu dengan baik agar tidak merasa terlalu letih dalam belajar dan tidak jenuh terhadap aktifitas yang dilakukan.

4. Mengelola Waktu Dengan Baik Dan Benar

Setiap anak ataupun individu yang mengelola waktu dengan baik dan benar tentunya tidak akan terbebani dengan tugas yang diberikan selama pandemi covid-19, karena setiap tugas yang diberikan dari pihak sekolah ataupun perguruan tinggi pastinya memiliki waktu yang sudah ditentukan untuk pengumpulan tugas. Tentunya hal ini sangatlah penting untuk tidak mengulur-ulur waktu dalam pengerjaan tugas.

5. Siapkan Peralatan Untuk Belajar

Ditengah pandemi covid-19 seluruh sekolah maupun perguruan tinggi mewajibkan untuk belajar di rumah ataupun belajar lewat jaringan. Adapun peralatan yang dibutuhkan saat belajar di rumah ataupun belajar lewat jaringan seperti: komputer ataupun laptop, smartphone dan yang paling terpenting untuk mendukung berjalannya pembelajaran lewat jaringan adalah koneksi internet, pastikan koneksi internet bagus untuk mengakses platform pembelajaran daring agar pembelajaran tidak terkendala.

6. Aktif Dalam Berkomunikasi Dengan Guru Atau Dosen Dan Teman Belajar

Meskipun belajar dengan jarak jauh haruslah tetap aktif dalam berkomunikasi, karena berkomunikasi itu sangatlah penting untuk mengetahui informasi dan menambah wawasan dalam pembelajaran jarak jauh.

7. Jangan Malu Bertanya

Dalam melakukan proses pembelajaran jarak jauh ataupun lewat jaringan, pastinya banyak hal yang kurang dimengerti. Oleh karena itu janganlah malu untuk menanyakan pelajaran yang kurang dimengerti. Dengan mengajukan pertanyaan yang kurang dimengerti tentunya pelajaran akan lebih mudah untuk dipahami.

8. Tetap Menjaga Kesehatan Selama Belajar.

Tentunya hal ini sangatlah penting dalam melaksanakan proses belajar mengajar walaupun banyak tugas yang harus diselesaikan, tetaplah luangkan waktu untuk beristirahat agar system imun tidak menurun dan tetap menjaga kesehatan dengan tidak memaksakan diri untuk mengabaikan waktu istirahat selama belajar.

REFERENSI

Martianah, Sri Mulyani.(1984) Motivasi Berprestasi dan Interaksi Sosial.Universitas Gajah Mada

(Noveandini, R., & Wulandari, M. S. (2010). Pemanfaatan Media Pembelajaran Secara Online (E-learning))

(Rimbarizki, R. (2017). Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

Santrock. (2003). Adolescence Perkembangan Remaja. Jakarta : Erlangga.

Slamet Santoso, Teori-Teori Psikologi Sosial, (Bandung: Refika Aditama, 2010).

Dari berbagai sumber



**YAYASAN PENDIDIKAN SATYA KARYA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK SATYA KARYA KARANGANYAR**

Jl. LawuBejenKaranganyar Surakarta 57716 Telp. / Fax. (0217) 495561
<http://www.smk.satyakarya.sch.id> Email : smksatyakarya@yahoo.com

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Topik Layanan : MOTIVASI BERPRESTASI

Nama :

Kelas/Jurusan :

Petunjuk mengerjakan :

Kerjakan pertanyaan dibawah ini sesuai dengan pemahaman yang Anda dapatkan dari materi layanan yang sudah disampaikan !

SOAL;

1.Silakan Anda analisis pengertian motivasi dengan jelas menurut pemahaman anda?

.....
.....
.....

2. Menurut anda bagaimana cara membangun motivasi berprestasi secara baik?

.....
.....
.....

3. Menurut anda bagaimana cara untuk menumbuhkan motivasi berprestasi ?

.....
.....
.....